

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, *e-wallet*, dan *paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman sehingga tidak sesuai dengan hipotesis yang ada. Artinya, walaupun mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, hal tersebut tidak selalu berdampak pada perilaku konsumtif mereka.
2. *E-wallet* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sehingga sesuai dengan hipotesis yang ada. Artinya, semakin tinggi penggunaan *e-wallet* maka perilaku konsumtif mahasiswa semakin meningkat.
3. *Paylater* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sehingga sesuai dengan hipotesis yang ada. Artinya, semakin tinggi penggunaan *paylater* maka perilaku konsumtif mahasiswa semakin meningkat.

4. Literasi keuangan, *e-wallet*, dan *paylater* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang ada.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan untuk mengembangkan kemandirian finansial untuk mengurangi ketergantungan finansial pada orang tua. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mencari uang saku tambahan seperti bekerja paruh waktu, magang, atau mengembangkan bisnis. Selain mendapatkan pengalaman praktis, dengan menghadapi tantangan langsung dalam memperoleh uang tambahan, mahasiswa akan lebih menyadari pentingnya merencanakan dan mengelola keuangan dengan bijaksana. Mahasiswa akan belajar membuat anggaran, mengatur prioritas pengeluaran, dan memahami nilai uang secara lebih mendalam.
2. Mahasiswa disarankan untuk rutin menabung dan belajar berinvestasi untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial. Salah satu investasi yang cocok untuk mahasiswa yaitu reksadana, dimana modal yang dibutuhkan relatif kecil dan tanpa memerlukan pengetahuan mendalam tentang pasar keuangan.

3. Disarankan mahasiswa untuk mempertimbangkan secara matang sebelum melakukan konsumsi, apakah barang atau layanan yang akan dibeli benar-benar dibutuhkan atau hanya keinginan semata. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan membuat daftar kebutuhan dan keinginan, kemudian memprioritaskan mana yang lebih penting. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengalokasikan sumber daya keuangannya untuk hal-hal yang lebih penting dan mendesak seperti pendidikan, kesehatan, atau menabung untuk masa depan.
4. Disarankan mahasiswa untuk lebih bijak dalam penggunaan teknologi finansial seperti *e-wallet* dan *paylater*. Mahasiswa harus memahami sepenuhnya mekanisme dan konsekuensi dari penggunaan *e-wallet* dan *paylater*, serta menetapkan batas yang jelas untuk penggunaannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperhitungkan biaya terkait penggunaan kedua platform tersebut. Hal ini meliputi biaya transaksi, biaya administrasi, atau bunga yang mungkin dikenakan atas penggunaan *paylater*.
5. Disarankan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai kegiatan positif untuk mengisi waktu luang. Misalnya, mahasiswa dapat mengikuti organisasi, kepanitiaan, magang, atau kegiatan positif lainnya. Hal ini dapat membantu mengalihkan perhatian dari menghabiskan waktu untuk menelusuri situs belanja *online* dan mengurangi dorongan untuk membeli barang yang tidak diperlukan.

6. Bagi pembuat kebijakan, khususnya Otoritas Jasa Keuangan disarankan untuk melakukan program peningkatan literasi keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan kampanye edukasi intensif tentang pengelolaan keuangan pribadi serta bijak dalam penggunaan teknologi finansial. Selain itu, dapat dilakukan monitoring berkelanjutan dengan cara survei berkala baik untuk kalangan mahasiswa maupun masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti hanya membahas pengaruh tiga variabel terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yaitu literasi keuangan, *e-wallet*, dan *paylater*. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan ketiga variabel tersebut dalam menjelaskan variasi perilaku konsumtif hanya sebesar 26,9%. Dengan demikian, masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel lain seperti gaya hidup, lingkungan teman sebaya, kontrol diri, dan variabel lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Jumlah responden hanya 100 orang sehingga masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sampel yang relatif kecil ini

belum mewakili seluruh populasi dengan baik, sehingga membatasi kemampuan peneliti untuk membuat kesimpulan yang luas tentang fenomena yang diteliti.

3. Dalam pengambilan data, terkadang informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner tidak sepenuhnya mencerminkan pendapat yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman antara satu responden dengan yang lain, serta faktor lain seperti tingkat kejujuran dalam mengisi kuesioner. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode atau teknik tambahan seperti wawancara, guna mengumpulkan data yang lebih akurat dan mendalam

